

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan lingkungan, sosial, tata kelola (LST) terhadap nilai perusahaan dengan masa jabatan CEO sebagai variabel moderasi dengan sampel penelitian pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga didapatkan 35 perusahaan perbankan dengan jumlah data observasi sebanyak 81 data. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan tentang pengaruh pengungkapan lingkungan, sosial, tata kelola (LST) terhadap nilai perusahaan dengan masa jabatan CEO sebagai variabel moderasi, maka hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengungkapan lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini terjadi karena kegiatan operasional perbankan berdampak kecil terhadap lingkungan sehingga investor tidak fokus terhadap pengungkapan lingkungan yang dilakukan oleh perbankan yang kemudian tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Pengungkapan sosial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa investor mempertimbangkan pengungkapan sosial yang dilakukan oleh perbankan sebelum melakukan investasi karena pengungkapan sosial yang dilakukan oleh perusahaan membuat investor

harus membayar premi atas pengungkapan sosial yang dilakukan oleh perusahaan perbankan.

3. Pengungkapan tata kelola tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik pada perbankan belum diimplementasikan dengan maksimal selama kegiatan operasional berlangsung sehingga tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
4. Masa jabatan CEO memperlemah pengaruh pengungkapan lingkungan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya pengungkapan lingkungan terjadi karena CEO yang baru menjabat cenderung membuat terobosan terbaru terkait aspek lingkungan yang diungkapkan oleh perusahaan yang kemudian menyebabkan penurunan nilai perusahaan.
5. Masa jabatan CEO memperlemah pengaruh pengungkapan sosial terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya pengungkapan sosial terjadi karena CEO di awal masa jabatan memiliki keinginan yang kuat untuk terlibat dalam kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan yang kemudian menyebabkan penurunan nilai perusahaan.
6. Masa jabatan CEO memperlemah pengaruh pengungkapan tata kelola terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya pengungkapan tata kelola yang dilakukan oleh perusahaan dikarenakan lamanya masa jabatan CEO membuat nilai perusahaan mengalami penurunan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil simpulan di atas maka saran yang diberikan terkait hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meskipun kegiatan operasional perbankan tidak berdampak langsung terhadap kerusakan lingkungan, perbankan disarankan tetap melakukan kegiatan peduli lingkungan seperti mengurangi penggunaan kertas dan menerapkan kegiatan hemat energi selama kegiatan operasional berlangsung. Perbankan juga disarankan dapat memudahkan pemberian pinjaman kepada perusahaan yang peduli terhadap lingkungan dan kegiatan operasionalnya tidak mengakibatkan kerusakan lingkungan. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk kepedulian perusahaan perbankan terhadap lingkungan sekitar.
2. Pengungkapan sosial yang dilakukan oleh perbankan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, hal ini terjadi karena investor harus membayar premi untuk saham perusahaan perbankan yang mengungkapkan kinerja sosial perusahaan. Perbankan disarankan tidak mengharapkan keuntungan jangka pendek yang dihasilkan dari pengungkapan kinerja sosial perusahaan, karena pengungkapan kinerja sosial yang dilakukan oleh perusahaan merupakan bentuk investasi yang manfaatnya dapat dirasakan pada jangka panjang.
3. Pengungkapan tata kelola tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan perusahaan perbankan masih belum dapat memaksimalkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam kegiatan operasionalnya.

Perbankan disarankan dapat meningkatkan pengungkapan tata kelola sebagai upaya perusahaan untuk menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan perbankan sudah meningkat dan sudah diimplementasikan dengan baik. Hal ini membuat investor tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut dan meningkatkan nilai perusahaan.

4. Perusahaan perbankan disarankan untuk memperhatikan masa jabatan CEO karena masa jabatan CEO mempengaruhi pengungkapan lingkungan yang kemudian akan berdampak terhadap nilai perusahaan.
5. Perusahaan perbankan disarankan untuk memperhatikan masa jabatan CEO karena masa jabatan CEO mempengaruhi pengungkapan sosial yang kemudian akan berdampak terhadap nilai perusahaan.
6. Perusahaan perbankan disarankan untuk memperhatikan masa jabatan CEO karena masa jabatan CEO mempengaruhi pengungkapan tata kelola yang kemudian akan berdampak terhadap nilai perusahaan.



FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS DARMA PERSADA